

KATA PENGANTAR

Fenomena merebaknya penyelenggaraan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di beberapa negara saat ini merupakan indikasi dari semakin besarnya minat penutur asing untuk mempelajari bahasa Indonesia dengan berbagai kepentingan yang melatarbelakanginya. Namun di sisi lain ada indikasi bahwa pembelajaran BIPA mengalami berbagai kendala, di antaranya masih banyaknya hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran BIPA yang berkaitan dengan bahan dan materi pembelajaran. Hal ini terungkap dari analisis awal, termasuk dari wawancara yang dilakukan terhadap peserta BIPA. Satu hal utama yang menyebabkan munculnya kekurangan para pembelajar BIPA yang diwawancarai adalah tidak relevannya materi pembelajaran dengan kebutuhan aplikasinya dalam kehidupan nyata di lapangan. Selain itu, mutu pembelajaran BIPA masih menjadi hal yang dipandang perlu untuk dikritisi.

Untuk menjawab permasalahan tersebut diperlukan sebuah kajian lebih mendalam mengenai model pembelajaran BIPA yang dapat memadukan cakupan materi yang tepat dengan memperhatikan konteks penggunaan bahasa dalam situasi yang sebenarnya. Salah satu konsep pembelajaran yang tepat untuk masalah tersebut adalah model kontekstual.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai pembelajar BIPA adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia bagi pembelajar tingkat menengah melalui *Learning Management System (LMS)* berbasis *Moodle*. Dalam penelitian ini, keterampilan menulis yang akan dijadikan dasar pedoman untuk kegiatan menulis penutur bahasa Jerman adalah kegiatan menulis otobiografi. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa kegiatan memperkenalkan diri sendiri selalu dijadikan hal yang utama dalam proses berkomunikasi. LMS berbasis *Moodle*
Setiawan, 2015

PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS MOODLE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan program yang dirancang khusus bagi pembelajaran *online*. Dengan demikian, program ini jelas memiliki fitur yang berbeda dengan program lain yang dikembangkan untuk berbagai kepentingan.

Berdasarkan uraian di atas perlu dikaji secara lebih mendalam mengenai pengembangan model kontekstual dalam pembelajaran menulis bahasa Indonesia bagi penutur asli bahasa Jerman (*Deutsche Muttersprachler*) dengan berfokus pada keterampilan menulis otobiografi melalui LMS berbasis *moodle*.

Semoga isi yang termuat dalam disertasi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran BIPA, khususnya bagi penutur asli bahasa Jerman. Amiiin.

Penulis,

Setiawan

Setiawan, 2015

PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS *MOODLE*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.

Penyelesaian disertasi ini tentunya tidak akan dapat terlaksana tanpa bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk semua bantuan tersebut, saya menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. selaku promotor yang telah memberikan motivasi secara istiqomah dan dengan sabar serta tulus memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyelesaian disertasi ini;
2. Prof. Dr. Munir, M.IT. selaku kopromotor yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyelesaian disertasi ini, terutama yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi;
3. Dr. Sumiyadi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang berkenan meluangkan waktu untuk memonitor secara langsung perkembangan penulisan disertasi ini, memberikan motivasi secara kontinyu sampai tahap penyelesaian disertasi ini;
4. Ibu/Bapak dosen Departemen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu, menginisiasi pengembangan wawasan dan gagasan yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan aktifitas sebagai pendidik;
5. Prof. Dr. H. Didi Suryadi, M.Ed. selaku Direktur SPs UPI yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi program Doktor (S3);

Setiawan, 2015

6. Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd. selaku Rektor UPI periode 2007-2015 yang telah memberikan izin untuk melanjutkan studi program Doktor di SPs UPI;
7. Prof. Dr. Furqon, M.Ed. selaku Rektor UPI periode 2015-2019 yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi program Doktor di di SPs UPI;
8. Prof. Dr. Didi Sukiyadi, M.A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra (FPBS) UPI yang telah mendorong penyelesaian studi di di SPs UPI;
9. Drs. Amir, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI yang telah memberikan motivasi dalam studi lanjut dan menjadi rekan dalam diskusi keilmuan yang bermanfaat;
10. Ibu/Bapak dosen Departemen Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendorong dan memberikan semangat dalam penyelesaian studi di SPS UPI;
11. Ayahanda tercinta Bapak Warnasim dan Ibunda tersayang Ny. Kalsih yang selalu memberikan semangat, doa yang tulus, dan motivasi yang tak pernah lekang, yang dengan lembut dan penuh sayang telah menanamkan jiwa kependidikan dan dasar-dasar pekerti bagi pengembangan karakter. Demikian pula kepada ayah mertua Bapak Sobirin dan Ibu mertua Ny. Edah Sumarni yang telah memberikan petuah-petuah penuh makna, memberikan jalan disaat kesulitan dan dengan tulus memberikan asuhan yang tak ternilai artinya;
12. Istri tersayang Ida Nurhayati, S.Pd. dan anak-anak tercinta Yoke Ramadhan Ginanjar, S.Pd., Yuki Arif Gumilar, S.Pd., Yuriza Fahmi Nugraha, serta menantu tercinta Dinar Putri Rahayu, S.Pd. dan cucu tersayang Radeva Fathan Alfaridzi yang selalu menyertai setiap langkah akademis dan kehidupan

Setiawan, 2015

PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS MOODLE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harmonis selama ini, memberikan nuansa yang membahagiakan, yang dengan ceria selalu memberikan dorongan untuk meraih prestasi yang diidamkan; dan

13. semua pihak yang telah memberikan bantuan dan tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Sungguh seluruh kebaikan yang telah diberikan telah menjadi kebahagiaan yang disambut dengan rasa syukur dan penghargaan. Semoga Robb yang di tangan-Nya terletak kemuliaan kita memberikan balasan yang indah dan berkenan memberkahi seluruh amal yang telah dilakukan. Amiiin.

Setiawan,2015

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing menunjukkan perkembangan yang signifikan. Di sisi lain, banyak aspek yang harus ikut diperhatikan dalam pengembangan BIPA. Hasil wawancara awal yang dilakukan terhadap dua orang mahasiswa Jerman yang tengah studi di Indonesia dan menghadiri kelas BIPA menunjukkan fakta bahwa kedua mahasiswa tersebut kurang puas dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang mereka peroleh karena tidak mengarah kepada kemampuan berbahasa yang aplikatif dan sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

Salah satu konsep pembelajaran yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut adalah model kontekstual. Selain itu, untuk lebih mengoptimalkan pencapaian pembelajaran dipandang perlu untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai basis model pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan *Learning Management System* (LMS) berbasis *moodle*. Keterampilan menulis yang dijadikan dasar pedoman untuk kegiatan menulis penutur bahasa Jerman dalam penelitian ini adalah kegiatan menulis otobiografi. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa kegiatan memperkenalkan diri sendiri selalu dijadikan hal yang utama dalam proses berkomunikasi.

Pengembangan model kontekstual dalam pembelajaran melalui LMS berbasis *moodle* untuk meningkatkan kemampuan menulis pembelajar BIPA orang Jerman dilakukan melalui tahap a) identifikasi masalah dan perumusan tujuan, b) pemilihan pokok bahasan, c) perumusan tujuan pembelajaran, d) identifikasi isi/materi, dan e) penentuan rancangan kegiatan belajar. Perumusan model ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap uji coba 1 dan tahap uji coba 2.

Dari kedua uji coba tersebut diperoleh sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan penutur asli bahasa Jerman dalam aspek keterampilan menulis otobiografi.

Setiawan, 2015

PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS MOODLE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Indonesian language learning for foreign speakers shows a significant development. On the other hand, there are many aspects that have to be noted in the development of BIPA. The initial results of the interview which involves two German students who are studying in Indonesia and attending BIPA class shows the fact that both of the students are not satisfied with what they got in Indonesian language learning because it is not leading to the applicative proficiency and suitable to the real condition.

One of the suitable concepts to solve the problem is contextual model. Besides, to give more optimal learning achievement, it is regarded need to use information technology and communication as learning model basic. This research uses Learning Management System (LMS) moodle-based. Writing skills which are used as base of guidance for writing activities of German speakers in this research is autobiography writing activity. This is based on consideration that self introducing activity always be the priority in communication process.

Contextual model development in learning by LMS moodle-based to increase writing skills of BIPA German students is conducted by stage of a) problem identification and aim of formulation, b) subject choice, c) aim of learning formulation, d) content/material identification, and e) establishment of learning activities design. This formulation model is conducted by two stages, namely trial stage 1 and trial stage 2.

From the both of trials obtained a learning model that can increase the skills of German native speakers in aspect of autobiography writing skills.

Setiawan, 2015

PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS MOODLE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Rumusan Masalah	14
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Manfaat Penelitian	15
1.6 Definisi Operasional	15
BAB II : PEMBELAJARAN BAHASA, PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL, DAN <i>MOODLE</i>	17
2.1 Perspektif Historis	17
2.2 Pembelajaran Bahasa Kedua.....	18
2.2.1 Metode Penerjemahan Gramatik (<i>Grammatik- Übersetzung-Methode</i>)	21
2.2.2 Metode Langsung/Alamiah (<i>Direkte/natürliche</i>	

Setiawan, 2015

PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA
BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS *MOODLE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Method</i>)	22
2.2.3 Metode Audio Visual (<i>Die audio visuelle/audio linguella Methode</i>)	24
2.2.4 Pendekatan kognitif (<i>Kognitive Ansatz</i>)	25
2.2.5 Pendekatan Komunikatif (<i>Kommunikative Ansatz</i>) .	25
2.2.6 Pendekatan Lintas kultural (<i>Interkulturelle Ansatz</i>).	26
2.3 Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Kedua	27
2.4 Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	29
2.4.1 Kemampuan Komunikatif BIPA	31
2.4.2 Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asli Bahasa Jerman	35
2.4.3 Hasil Penelitian yang Relevan	44
2.5 Model Kontekstual	48
2.6 Media Pendidikan dalam Pembelajaran Bahasa	51
2.7 Keterampilan Menulis	61
2.8 <i>E-Learning</i> dan LMS Berbasis <i>moodle</i>	67
2.8.1 Sejarah <i>E-Learning</i> sebagai Media Pendidikan	67
2.8.2 LMS Berbasis <i>Moodle</i>	74
2.9 Model Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia bagi Penutur Asli Bahasa Jerman melalui LMS berbasis <i>Moodle</i>	81
2.10 Model Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis	86
2.10.1 Orientasi Model	86
2.10.2 Model Pembelajaran	86
2.10.3 Penerapan	88
2.10.4 Dampak Instruksional dan Dampak Penyerta	89

Setiawan, 2015

**PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA
BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS MOODLE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III	:	METODOLOGI PENELITIAN	90
3.1		Metode Penelitian	90
3.2		Prosedur Penelitian	91
3.2.1		Masalah Penelitian	92
3.2.2		Pengumpulan Data	93
3.2.3		Desain Model	94
3.2.4		Validasi Desain	106
3.2.5		Revisi Desain	110
3.2.6		Uji Coba Terbatas	110
3.2.7		Revisi Desain Pasca Uji Coba Terbatas	110
3.2.8		Uji Coba Luas	110
3.2.9		Revisi Desain Pascauji Coba Luas	111
3.2.10		Model atau Produk Akhir	111
3.3		Teknik Penelitian	111
3.3.1		Teknik Pengumpulan Data	111
3.3.2		Sampel Penelitian	112
3.3.3		Instrumen Penelitian	113
3.3.4		Prosedur dan Pengolahan Data	115
3.4		Teknik Analisis Data Statistik Data Penelitian	116
BAB IV	:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	117
4.1		Hasil Penelitian	117
4.1.1		Hasil Studi Pendahuluan	117
4.1.1.1		Gambaran Kegiatan BIPA di Jerman	117
4.1.1.2		Analisis Bahan Ajar BIPA	120
4.1.1.3		Hasil Anget tentang Pembelajaran	122
4.1.1.4		Hasil Wawancara tentang Pembelajaran	124
4.1.2		Model Pembelajaran BIPA dalam Aspek Keteram-	

Setiawan,2015

**PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA
BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS MOODLE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pilan Menulis	125
4.1.2.1 Penerapan Model Pembeajaran <i>Moodle</i>	125
4.1.2.1.1 Pengembangan Model Pembelajaran <i>Moodle</i>	129
4.1.2.1.2 Pengembangan Model Awal	130
4.1.2.1.2.1 Langkah-langkah Pengembangan	130
4.1.2.1.2.2 Hasil Pengembangan	133
4.1.2.1.2.3 Uji Coba Tahap I	143
4.1.2.1.2.4 Pengembangan Model Revisi	150
4.1.2.1.2.5 Uji Coba Tahap 2	157
4.1.3 Uji Persyaratan Analisis	165
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	166
4.2.1 Kondisi Pembelajaran	166
4.2.1.1 Tempat Pembelajaran BIPA	166
4.2.1.2 <i>Kurikulum Pembelajaran BIPA</i>	167
4.2.1.3 Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	169
4.2.2 Pengembangan Model	170
4.2.3 Model Kontekstual	174
4.2.4 Kekuatan dan Kelemahan	175
4.2.5 Faktor Pendukung dan Penghambat	181
4.2.6 Kelayakan Model	183
4.2.7 Implikasi Penerapan Model Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Otobiografi bagi Penutur Asli Bahasa Jerman Melalui LMS Berbasis <i>Moodle</i> sebagai Solusi Permasalahan- Permasalahan yang Muncul dalam Proses Pembelajaran Terlangsung	185
 BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	 190

Setiawan, 2015

**PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA
BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS *MOODLE***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.1	Kesimpulan	190
5.2	Saran	192
5.3	Rekomendasi	193
	DAFTAR PUSTAKA	196
	LAMPIRAN	202

Setiawan,2015

**PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA
BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS *MOODLE***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 : Bahasa dan Pemerolehan	18
Tabel 2.2 : Konjugasi Kata Kerja Lemah (<i>schwaches Verb</i>)	39
Tabel 2.3 : Konjugasi Kata Kerja Kuat (<i>strakes Verb</i>)	41
Tabel 2.4 : Bentuk Waktu/Kala (<i>Zeitformen</i>)	42
Tabel 2.5 : Konjugasi Kata Kerja dalam <i>Perfekt</i> dan <i>Präteritum</i>	43
Tabel 2.6 : Klasifikasi Media (Menurut Anderson)	55
Tabel 2.7 : Konjugasi Kata Kerja Lemah (<i>schwaches Verb</i>) <i>kaufen</i>	63
Tabel 2.8 : Konjugasi Kata Kerja Kuat (<i>starkes Verb</i>) <i>essen</i>	64
Tabel 2.9 : Skenario 1: Pembelajaran secara Langsung dengan Integrasi Internet	72
Tabel 2.10 : Skenario 2: Keseimbangan Komponen Internet dan Pembelajaran Langsung	72
Tabel 2.11 : Skenario 3: Penggunaan Terintegrasi antara Pembelajaran Langsung dengan Komponen Internet	73
Tabel 2.12 : Skenario 4: Pembelajarn secara Virtual dan Kelompok Belajar	73
Tabel 3.1 : Format Penilaian Keterampilan Menulis	115
Tabel 4.1 : Daftar Kota Penyelenggara Pembelajaran Bahasa Indonesia	118

Setiawan, 2015

PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS MOODLE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 : Alur Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual	51
Gambar 2.2 : Infrastruktur Pintar di Sekitar Kampus	58
Gambar 2.3 : Media Pendidikan Berbasis TIK (<i>e-learning</i>)	60
Gambar 2.4 : Skenario Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i>	71
Gambar 2.5 : Model Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia bagi Penutur Asli Bahasa Jerman melalui LMS berbasis <i>Moodle</i>	86
Gambar 3.1 : Prosedur Penelitian	92
Gambar 3.2 : Tampilan Rancangan Awal Kelas Virtual BIPA	96
Gambar 3.3 : Petunjuk bagi Partisipan Penelitian melalui <i>e-mail</i>	97
Gambar 3.4 : Penyusunan Model Pembelajaran Konstektual bagi Partisipan	99
Gambar 3.5 : Halaman Awal Pembelajaran	101
Gambar 3.6 : Halaman Kelas Pembelajaran LMS Berbasis <i>Moodle</i>	102
Gambar 3.7 : Halaman Forum Diskusi	104
Gambar 3.8 : Fitur Dalam Forum Diskusi	105
Gambar 3.9 : Materi Pembelajara dalam Tema 1	107
Gambar 3.10 : <i>Layout</i> Pembelajaran	108
Gambar 3.11 : Bagan dalam Pembelajaran Tema 1	109
Gambar 4.1 : Model Awal Pembelajaran Menulis	134
Gambar 4.2 : Tampilan menu yang memuat modul pembelajaran 1	136
Gambar 4.3 : Tema jati diri dalam modul pembelajaran 1	137
Gambar 4.4 : Ilustrasi dalam modul pembelajaran 2	138
Gambar 4.5 : Pertanyaan Dalam Modul Pembelajaran 1	139

Setiawan, 2015

PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS MOODLE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4.6	: Pertanyaan dalam Modul Pembelajaran 2	141
Gambar 4.7	: Penyajian <i>Redemittel</i> dalam modul pembelajaran	142
Gambar 4.8	: <i>Layout</i> Model Pembelajaran Revisi	152
Gambar 4.9	: Revisi <i>Redemittel</i> dan <i>Gammatikmemo</i>	153
Gambar 4.10	: Bentuk Latihan Model Revisi	155
Gambar 4.11	: Integrasi Soal Latihan dengan <i>Redemittel</i>	156
Gambar 4.12	: Format Revisi Latihan	158
Gambar 4.13	: Model Akhir Pembelajaran Menulis	165

Setiawan, 2015

**PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA
BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS *MOODLE***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 4.1 : Penilaian terhadap Format Model Pembelajaran	145
Grafik 4.2 : Penilaian terhadap Isi Model Pembelajaran	146
Grafik 4.3 : Penilaian terhadap Bahasa dalam Model Pembelajaran	147
Grafik 4.4 : Penilaian terhadap Format Model Pembelajaran	160
Grafik 4.5 : Penilaian terhadap Isi Model Pembelajaran	162
Grafik 4.6 : Penilaian terhadap Bahasa dalam Model Pembelajaran	163

Setiawan, 2015

**PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA
BAGI PENUTUR ASLI BAHASA JERMAN MELALUI LMS BERBASIS *MOODLE***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu